

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang terfokus pada pengamatan yang mendalam. Menurut Sholihah (2020:50) penelitian kualitatif adalah proses observasi atau pengamatan obyek secara mendalam dengan menggunakan pengalaman sebagai dasar analisisnya.

Pada penelitian yang akan dilakukan jenis pendekatannya adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, kata, gambar dan bukan angka. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu hal atau fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan Bahasa yang menggunakan metode ilmiah.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai audit internal yang berfokus pada manajemen fungsi produksi di CV. Varia Indo Prima secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan produksi serta bagaimana cara menyelesaikannya.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:20) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek bisa juga disebut berupa seseorang, sekelompok orang maupun suatu organisasi.

Objek dalam penelitian ini adalah bagian produksi tali rafia di CV. Varia Indo Prima.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah batasan penelitian sehingga peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk variabel penelitian. Subjek penelitian bisa diartikan sebagai sumber informasi penelitian.

Jenis-jenis informan dalam penelitian kualitatif diantaranya :

1. Informan kunci, yaitu informan yang berperan penting dalam proses pengumpulan dan verifikasi data penelitian.
2. Informan utama, yaitu seseorang yang berperan memberikan penjelasan terkait topik penelitian yang sedang diteliti tapi tidak dalam hal verifikasi data.
3. Informasi pendukung (tambahan), informan yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai informasi tambahan.

Subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Bapak Hariadi (Karyawan Produksi), sebagai seseorang yang terlibat aktivitas langsung di lapangan yang akan memberikan informasi terkait keadaan selama kegiatan produksi berlangsung dan dimana beliau berperan sebagai informan utama.
2. Bapak Ivan Anggrawan (Manajer CV. Varia Indo Prima) yang akan memberikan informasi terkait proses audit fungsi produksi dimana beliau berperan sebagai informan kunci.
3. Ibu Lusi (Bagian Penjualan) yang akan memberikan informasi terkait keadaan penjualan di CV. Varia Indo Prima dimana akan berperan sebagai informan utama.
4. Ibu Darmi (Mandor) yang akan menjadi informan tambahan untuk memberikan informasi-informasi tambahan lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.3 a Pengumpulan Data

3.2.3 Jenis Data

Pada penelitian ini data-data yang dikumpulkan ialah data kualitatif yakni data yang berbentuk kosa kata, kalimat, penjelasan atau gambaran mengenai sesuatu yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017). Pada intinya data kualitatif adalah data yang bukan merupakan bilangan angka sehingga tidak dianalisis dengan ilmu statistik

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dengan manajer CV. Varia Indo Prima, bagian penjualan dan wakil dari karyawan produksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah segala macam informasi yang telah ada sebelum adanya penelitian dilakukan dan dengan sengaja dikumpulkan untuk menunjang kebutuhan data penelitian yang akan berlangsung. Data sekunder yang dimaksud adalah laporan produksi dan laporan penjualan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Berger dalam Kriyantono (2020:289) wawancara merupakan percakapan antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh periset). Dalam penelitian kali ini, wawancara akan melibatkan beberapa orang yang pertama adalah salah satu karyawan produksi, alasan peneliti memilih wakil pekerja adalah untuk mempersingkat

waktu dan peneliti memilih pekerja yang memiliki masa kerja paling lama, karena dirasa akan lebih memahami daripada yang lain. Yang kedua adalah melakukan wawancara dengan manajer perusahaan, dimana dirasa manajer lebih memahami bagaimana proses dalam audit manajemen fungsi produksi sehingga tujuan audit tersebut bisa tercapai. Yang ketiga adalah bagian penjualan di CV. Varia Indo Prima, peneliti memilih melakukan wawancara dengan bagian penjualan karena dirasa lebih memahami bagaimana keadaan dari penjualan tali rafia setiap harinya. Dan yang terakhir akan melakukan wawancara dengan mandor produksi karena dirasa lebih memahami bagaimana proses perencanaan produksi dan segala permasalahannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian, menurut Sugiyono (2018:47). Dokumen yang dipelajari berupa informasi umum perusahaan seperti sejarah, produk yang diproduksi, dan struktur organisasi dan dokumen lain seperti laporan penjualan dan laporan bahan dan hasil produksi.

3. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti guna mendapatkan informasi-informasi tertentu yang digunakan untuk penelitian. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati proses produksi yang dilakukan karyawan produksi untuk menilai tingkat kedisiplinan dan konsistensinya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan secara terang-terangan. Terang-terangan disini yang dimaksud adalah menyatakan secara terus terang maksud terhadap informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti mendatangi bagian produksi sebanyak tiga kali. Kunjungan pertama dan kedua peneliti hanya melakukan observasi, yang kedua peneliti melakukan observasi dan wawancara.

3.3 Analisa Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga akan ditemukan tema serta dapat dirumuskan suatu hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data, menurut Moleong (2017:280-281). Sedangkan menurut Sugiyono (2018:482) analisa data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mngorganisasi data kedalam suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam jenis-jenis tertentu yang diharapkan akan dapat memberikan kemudahan dalam pembuatan kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh peneliti sekaligus pembaca.

Tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang penerapan audit manajemen fungsi produksi terhadap penjualan berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara.
2. Mempelajari, mengkaji serta menganalisis data dan informasi tentang audit manajemen fungsi produksi terhadap penjualan perusahaan.
3. Menjelaskan mengenai gambaran, hubungan dan pengaruh audit manajemen fungsi produksi terhadap penjualan berdasarkan data dan literatur yang ada.
4. Kesimpulan dari penelitian.